

ABSTRACT

Pahargyan, Titis. (2018). *Cooperative Learning to Enhance Students Engagement in an Inclusive School at SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

In an inclusive school context, students engagement is important since it accommodates all students towards diversity. This research deals with Teams-Games-Tournament (TGT) as one of cooperative learning methods implemented in an inclusive school. The aim of the research was to examine the students engagement, both in behavioral and emotional engagement using the TGT in class at SMP Taman Dewasa IP Yogyakarta.

There are two research questions in this research: (1) How is cooperative learning in this Spiral Model of classroom action research proposed by Kemmis and McTaggart (1988) implemented in the research? (2) To what extent does the cooperative learning in this classroom action research enhance the students engagement in an inclusive school at SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta?

The research used the classroom action research as the method proposed by Kemmis and McTaggart in 1988. The research was conducted in three cycles of action research. The participants of the research were 21 students at grade VIII C at SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. The research instruments were class observation sheets, score of students psychological barrier sheets, questionnaires, and interviews.

Based on the data analysis, the result showed that there was an increase from the first cycle of the TGT implementation to the third cycle of both students' engagement. Both engagement showed positive results. The mean score of the behavioral engagement at the first cycle was 3.09 then it increased to 3.2 at the third cycle. The mean score of students emotional engagement also increased from 3.22 at the first cycle to 3.29.

Finally, the TGT as one of cooperative learning methods was able to enhance the students engagement, both in behavioral and emotional in an inclusive school. As a recommendation, the TGT can be applied to teach in the class as one of the learning methods. Since the TGT is designed for the students to work together with their peers, it will allow the students to interact more with others.

Keywords: cooperative learning, TGT, students engagement, inclusive school, classroom action research

ABSTRAK

Pahargyan, Titis. (2018). *Cooperative Learning to Enhance Students Engagement in an Inclusive School at SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Dalam konteks sekolah inklusi, partisipasi siswa menjadi sangat penting karena hal tersebut memfasilitasi keberagaman siswa. Penelitian ini berisikan mengenai *Teams-Games-Tournament (TGT)* sebagai salah satu metode pembelajaran kooperatif di sebuah sekolah inklusi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji partisipasi patisipasi siswa, baik partisipasi secara perilaku dan secara emosi menggunakan TGT di dalam kelas di SMP Taman Dewasa IP Yogyakarta.

Terdapat 2 rumusan masalah dalam penelitian ini: (1) Bagaimana pembelajaran kooperatif dalam Model Spiral yang diusulkan oleh Kemmis dan McTaggart (1988) diimplementasikan dalam penelitian ini? (2) Sejauh mana metode pembelajaran kooperatif dalam penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan partisipasi siswa di sekolah inklusi di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta?

Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang diusulkan oleh Kemmis dan McTaggart (1988). Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Partisipan dalam penelitian ini adalah 21 siswa kelas VIII C di SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi, lembar skoring hambatan psikologis anak didik, kuesioner, dan wawancara.

Berdasarkan analisis data, hasil menunjukkan bahwa terdapat kenaikan partisipasi siswa dari siklus pertama sampai siklus ketiga dalam pengaplikasian *TGT* di kelas. Kedua jenis partisipasi siswa tersebut menunjukkan hasil yang positif. Rata-rata nilai dari peartisipasi perilaku siswa di siklus pertama yaitu 3.09. Kemudian, naik menjadi 3.2 di siklus ketiga. Rata-rata nilai untuk partisipasi secara emosi juga mengalami kenaikan dari 3.22 di siklus pertama menjadi 3.29 di siklus ketiga.

Dalam penelitian ini, *TGT* sebagai salah satu metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan partisipasi siswa di sekolah inklusi baik secara perilaku maupun secara emosi. Sebagai rekomendasi, *TGT* dapat diterapkan untuk mengajar di kelas sebagai salah satu metode pembelajaran kooperatif. Karena *TGT* dirancang untuk siswa untuk bekerja bersama teman sebaya, sehingga memungkinkan siswa untuk lebih dapat berinteraksi satu sama lain.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif, *TGT*, partisipasi siswa, sekolah inklusi, penelitian tindakan kelas